

PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA

(Studi Deskriptif Di Karang Taruna Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Kota Serang)

Tia Oktaviani¹⁾, Damanhuri²⁾, Wika Hardika Legiani³⁾

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Serang, Indonesia

Tyaoktaviani6@gmail.com¹⁾, Damanhuri@untirta.ac.id²⁾, wika_hardika@untirta.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aims to find out how the role of Youth Organization in fostering social awareness of youth, any form of social care carried out by Karang Taruna of Perumahan and supporting factors and inhibitors of Bukit Permai Youth Organization in fostering youth social awareness. Theory uses Social Concern theory According to Crandall in Addison E. Gradel (2009: 35) includes motivation, understanding, empathy and contribution. The research method uses qualitative descriptive. Research informants from the Bukit Permai Housing Youth Organization and Pimpina in the Bukit Permai Housing Community Area. Test the validity of the data using source triangulation and member check techniques. Data analysis used qualitative data analysis of Miles and Huberman. The results of the study regarding the role of youth organizations in fostering social awareness include (1) Karang Taruna members providing motivation to youth by inviting them to contribute to social activities for their development and the environment, (2) asking for proposals for ideas and ideas from non youth members, (3) providing an understanding of the implementation of social activities needed so that the community environment is conducive, (4) inviting youth to be involved in youth activities, especially planning social activities. Forms of social activities such as community service cleaning sanitation channels, cleaning public facilities, installing street lighting in each block, conducting fogging, donating activities to the poor and disaster, making hydroponic parks in collaboration with RTs, focus group discussions, youth discussion activities internal routine.

Keywords : The Role of Karang Taruna, Youth Social Care

PENDAHULUAN

Pemuda pada dasarnya merupakan suatu generasi yang pada pundaknya mengemban sesuatu yang diharapkan untuk dapat terwujud dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan berbangsa bernegara. Tidak hanya itu, pemuda juga diharapkan dapat berperan sebagai generasi penerus, yakni generasi yang akan melanjutkan perjuangan dari generasi sebelumnya. Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap

anggota komunitas manusia. Fenomena yang terjadi belakangan ini, pemuda dinilai kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian. Hal ini ditandai dari kebanyakan pemuda lebih memilih melakukan kegiatan atau hal-hal yang kurang bermanfaat bahkan negatif seperti mengkonsumsi minuman keras, mengkonsumsi narkoba dan zat berbahaya lainnya seperti sabu-sabu, ganja dan sebagainya, melakukan tindakan kriminalitas seperti tawuran, balapan liar, melakukan

pergaulan bebas dan lain sebagainya (<https://news.okezone.com/read/2018/10/28/65/1239404/jiwa-sosial-pemuda-indonesia-memudar>, diakses tanggal 11 Maret 2019). Selain itu, lemahnya kepedulian sosial juga diperkuat dengan adanya pergeseran perilaku pemuda Indonesia akibat pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi menyebabkan tumbuh berkembang dan penyebarluasan sifat individualisme dan narsisme di kalangan pemuda, salah satunya yang terjadi pada kalangan pemuda di Perumahan Bukit Permai Kota Serang Provinsi Banten. Rendahnya keaktifan dari anggota Karang Taruna Perumahan Bukit Permai berkaitan dengan kegiatan sosial maupun pelaksanaan kegiatan lainnya. Hal ini ditandai dari sebanyak 25 orang anggota Karang Taruna Perumahan Bukit Permai hanya beberapa yang aktif, dimana yang aktif umumnya dari unsur ketua dan ketua bidang atau koordinator saja sedangkan anggota-anggotanya banyak yang tidak aktif dalam kegiatan karang taruna. Kegiatan Karang Taruna Perumahan Bukit Permai yang sering dilakukan cenderung dalam bentuk kajian atau diskusi-diskusi saja namun tidak melakukan kegiatan langsung yang terjun ke lingkungan masyarakat. Kurangnya dukungan dari masyarakat atas kegiatan Karang Taruna Perumahan Bukit Permai. Hal ini ditandai dari kontribusi dari

anggota masyarakat, ketua RT maupun ketua RW atas kegiatan-kegiatan yang diusulkan oleh Karang Taruna, khususnya yang berkenaan dengan sulitnya memperoleh dukungan pendanaan berupa sumbangan dari anggota masyarakat untuk pelaksanaan program kerja atau kegiatan. Lemahnya kerjasama antara Karang Taruna Perumahan Bukit Permai dengan aparatur pemerintahan tingkat RT dan RW atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan terkait. Hal ini ditandai dari tidak adanya keterlibatan karang taruna dalam kegiatan tingkat RT maupun RW, seperti kegiatan rapat kerja, kegiatan bakti sosial, kegiatan keagamaan, dan kegiatan olahraga. Untuk mendeskripsikan peranan Karang Taruna dalam menumbuhkan kepedulian sosial pemuda di Perumahan Bukit Permai. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dinilai mencerminkan rendahnya kepedulian sosial yang ada di lingkungan masyarakat yang tinggal di Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Ciracas Kota Serang Provinsi Banten. Kondisi ini mencerminkan lemahnya peran pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Ciracas Kota Serang Provinsi Banten berkenaan dengan kepedulian sosial yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Pelaksanaan program

kerja maupun kegiatan kerja Karang Taruna Perumahan Bukit Permai tidak dilakukan secara berkala pada tiap bulannya yang berhubungan langsung dengan kegiatan sosial di lingkungan masyarakat., seperti pelaksanaan kerja bakti yang dilakukan sekali tiap tiga bulan. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara lebih mendalam berkenaan dengan peran Karang Taruna Perumahan Bukit Permai dan kemudian menyusunnya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda di Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Kota Serang”. Rumusan Masalah : Bagaimana peranan Karang Taruna dalam menumbuhkan kepedulian sosial pemuda di Perumahan Bukit Permai ?, Bagaimana bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna Perumahan Bukit Permai ? , Apa saja faktor pendukung dan penghambat Karang Taruna dalam menumbuhkan kepedulian sosial pemuda di Perumahan Bukit Permai ? Tujuan Penelitian : Untuk mendeskripsikan bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna Perumahan Bukit Permai. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Karang Taruna dalam menumbuhkan kepedulian sosial pemuda di Perumahan Bukit Permai. Adapun Menurut Soekanto (2017:212) menyatakan peranan

merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Selain itu, menurut Thoah (2008:13) menyatakan peran merupakan suatu rangkaian tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peranan yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang diperankan pemimpin di tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peranan yang sama. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Slamet (2005:15) menyatakan peran adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati posisi di dalam status sosial. Menurut Muhammad (2011:23) menyatakan Organisasi Karang Taruna merupakan suatu organisasi sebagai wadah bagi anggotanya yang didalamnya berisikan aktivitas untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan umum. Menurut Soelaeman (2001:163) menyatakan pemuda atau generasi muda merupakan konsep yang selalu dikaitkan dengan masalah nilai. Menurut Alma (2010:201) menyatakan kepedulian sosial merupakan makhluk sosial yang saling ketergantungan dengan manusia lain untuk membantu orang lain atau sesama manusia agar tercapai atau terciptanya keseimbangan relatif dalam kehidupan. Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama

(Sugiyarbini, 2012:72). menurut Zuchdi (2011:170) menjelaskan kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Karang Taruna Perumahan Bukit Permai Kelurahan yang beralamat di Jl. Ciracas Perumahan Bukit Permai Kota Serang Provinsi Banten. Waktu penelitian diperkirakan mulai dari bulan Februari tahun 2018 sampai dengan bulan Mei tahun 2019. Rincian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian sosial, masalah dalam penelitian, tema dan judul penelitian memiliki perbedaan antara kualitatif dan kuantitatif. Baik substansial maupun materil kedua penelitian itu berbeda berdasarkan filosofis dan metodologis. Akan tetapi masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman bahasan yang tak terbatas. Penelitian yang berjudul “Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda di Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Kota Serang” menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011:4) menyatakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian

dengan maksud untuk memahami suatu fenomena sosial tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan berusaha menggambarkan serta menjelaskan kondisi objek penelitian. Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari informan, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan berjudul “Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda di Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Kota Serang” menggunakan beberapa informan sebagai sumber data yang kemudian diklasifikasikan ke dalam informan kunci (*key informan*) dan informan pembantu (*secondary informan*). Informan tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti, karena informan dalam kesehariannya senantiasa berhubungan dengan fokus penelitian.

Kegiatan wawancara dengan informan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 4 sampai dengan 26 bulan Februari tahun 2019. Informan kunci dari unsur Karang Taruna Perumahan Bukit Permai. Sedangkan informan sekunder dari unsur elemen masyarakat Komplek Perumahan Bukit

Permai. Pada penelitian ini, jumlah informan sebanyak 10 orang informan.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dan aktifitas analisis data dilakukan secara bersamaan. Seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, bahwa dalam proses analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan *membercheck*.

Hasil wawancara dengan informan penelitian mengenai “Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda di Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Kota Serang”, mendapatkan informasi yang menjawab rumusan masalah penelitian, meliputi (1) peran karang taruna dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial, (2) bentuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial, dan (3) faktor pendukung dan penghambat karang taruna dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial yang akan diuraikan berikut ini.

PEMBAHASAN

Wujud nyata kepedulian sosial tercermin dari tindakan nyata dalam lingkungan masyarakat. Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota

komunitas manusia. Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama (Sugiyarbini 2012:72). Lingkungan masyarakat yang sebagai lingkungan terdekat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial seseorang, tidak terkecuali pemuda. Lingkungan terdekat yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh.

Karang Taruna sebagai organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial, khususnya di kalangan pemuda dan masyarakat pada umumnya. Hal inilah yang kemudian melandasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda. Karang taruna yang menjadi lokasi penelitian ini berlokasi di Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Kota Serang.

Hasil penelitian ini difokuskan untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian, meliputi (1) peran karang taruna dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial, (2) bentuk

kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial, dan (3) faktor pendukung dan penghambat karang taruna dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial yang akan diuraikan berikut ini.

1. Peran Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda.

Pada dasarnya kepedulian sosial merupakan makhluk sosial yang saling ketergantungan dengan manusia lain untuk membantu orang lain atau sesama manusia agar tercapai atau terciptanya keseimbangan relatif dalam kehidupan (Alma, 2010:201). Adanya keterhubungan dan ketergantungan antara individu satu dengan individu lainnya dapat diwujudkan dalam bentuk memberikan perhatian semata hingga menunjukkan sikap untuk melakukan sesuatu, seperti memberikan bantuan, tolong-menolong kepada orang lain yang membutuhkan bantuan, gotong royong untuk mengerjakan sesuatu yang manfaatnya untuk masyarakat luas. Dalam hal ini bahwa perhatian atas kegiatan harus saling gotong royong demi kesejahteraan masyarakat sosial.

Faktor lingkungan terdekat menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi tingkat kepedulian sosial seseorang. Lingkungan

terdekat yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh. Dari lingkungan tersebutlah seseorang mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam dalam kepedulian sosial secara umum meliputi nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong atau gotong royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan. Kepedulian sosial bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain serta membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan.

Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda di Perumahan Bukit Permai Kelurahan Serang Kota Serang. Acuan wawancara bersumber dari indikator Kepedulian Sosial Menurut Crandall dalam Addison E. Gradel (2009:35), meliputi motivasi, pemahaman, empati dan kontribusi yang akan diuraikan berdasarkan kesimpulan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan penelitian.

- a) Peran Karang Taruna dalam memberikan motivasi terkait kepedulian sosial, dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang dilakukan oleh tiap individu anggota karang taruna untuk menyadarkan pemuda

dan masyarakat pada umumnya atas pentingnya kesadaran diri atas kepedulian sosial serta keterlibatannya dalam pelaksanaan kegiatan sosial. Pemberian motivasi bertujuan untuk memberikan dorongan, baik dengan cara mengajak, memberikan argumentasi atau pendapat, memberikan penilaian agar pemuda dan masyarakat untuk mau melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diharapkan, yakni meningkatnya kepedulian sosial di kalangan pemuda dan masyarakat yang tinggal di Perumahan Bukit Permai.

Peran Karang Taruna dalam memberikan motivasi terkait kepedulian sosial mendapatkan hasil bahwasanya setiap anggota Karang Taruna selalu memberikan motivasi kepada pemuda, khususnya teman-temannya dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal supaya mau ikut berkontribusi melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan kegiatan lain yang bermanfaat untuk pengembangan dirinya secara pribadi maupun untuk perkembangan manfaat lingkungan. Selain itu, upaya pemberian motivasi berupa ajakan kepada pemuda, minimal teman-teman yang ada di satu grup nongkrong supaya mau ikut bergabung ke karang taruna dengan memberikan penjelasan bahwa keberadaan mereka sangat penting untuk lingkungannya, minimal kan dengan

banyaknya kegiatan yang dilakukan, diantaranya seperti kegiatan sosial itu akan membuat lingkungan menjadi lebih hidup dan terasa kekompakan atau keguayuban masyarakat di kompleks itu. Selain itu, anggota karang taruna juga menceritakan kemajuan yang bisa diraih karang taruna di tempat lain yang lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan, baik kegiatan olahraga, kegiatan sosial, dan sebagainya.

- b) Peran Karang Taruna dalam memberikan pemahaman terkait kepedulian sosial, dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang dilakukan oleh tiap individu anggota karang taruna untuk menyadarkan pemuda dan masyarakat pada umumnya atas pentingnya pemahaman terkait kepedulian sosial agar pemuda dan masyarakat memiliki rasa empati terhadap orang lain dan lingkungannya dan pandangannya mengenai masa depan yang akan mempengaruhi perilakunya untuk meningkatnya kepedulian sosial di kalangan pemuda dan masyarakat di Perumahan Bukit Permai.

Peran Karang Taruna dalam memberikan pemahaman terkait kepedulian sosial mendapatkan hasil bahwasanya setiap anggota Karang Taruna berupaya untuk selalu memberikan pemahaman kepada pemuda dan masyarakat bahwa adanya kegiatan-kegiatan sosial dalam berbagai

jenisnya itu sangat diperlukan untuk menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi lebih kondusif, dalam arti lingkungan yang menyenangkan dengan cara memberikan pendapat kita secara pribadi maupun penilaian atas kondisi yang ada sekarang ini di lingkungan tempat tinggal kita, seperti masyarakat dan pemuda yang saling tidak kenal mengenal satu sama lain meskipun tinggal di blok yang sama, lemahnya gotong royong antar masyarakat.

Selain itu, anggota Karang Taruna selalu menginformasikan manfaat yang bisa didapatkan dari tiap kegiatan sosial yang dilaksanakan. Misalkan kegiatan sosial dengan cara kerja bakti di hari minggu untuk membersihkan saluran sanitasi atau saluran got itukan bermanfaat supaya tidak ada sampah di saluran sanitasi, aliran air di dalam sanitasi menjadi lancar, berkurangnya sarang nyamuk di dalam got yang bisa jadi sumber penyakit demam berdarah. Tapi kadang pemuda dan masyarakat kurang mau peduli, bahkan ketika diberikan informasi berupa manfaat apa saja yang dapat diperoleh justru pemuda atau masyarakat seperti sedang merasa digurui padahal cara berkomunikasi sudah sedemikian sopan dan ramahnya. Dengan kata lain pemuda dan masyarakat

yang tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

- c) Peran Karang Taruna dalam menunjukkan empatinya atas kepedulian sosial, dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang dilakukan oleh tiap individu anggota karang taruna yang mencerminkan empatinya atas kondisi lingkungannya yang ada saat ini, dimana masih kepedulian sosial di kalangan pemuda dan masyarakatnya masih perlu untuk ditingkatkan kembali.

Peran Karang Taruna menunjukkan empati terkait kepedulian sosial mendapatkan hasil bahwasanya Selain itu, kegiatan sosial yang Karang Taruna rencanakan atau yang sudah dikerjakan tidak hanya sebagai perwujudan rasa empati menjadi sikap kepedulian sosial saja, namun juga untuk memberikan contoh dan ajakan kepada warga masyarakat yang belum terlibat untuk mau terlibat dalam kegiatan sosial yang akan dilaksanakan lagi di masa mendatang, karena kegiatan sosial dan kegiatan lainnya harus dilakukan secara berkelanjutan guna mendapatkan manfaat yang lebih optimal lagi

- d) Peran Karang Taruna dalam mengajak berkontribusi terkait kepedulian sosial, dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang dilakukan oleh tiap individu anggota karang taruna untuk mengajak partisipasi

aktif pemuda dan masyarakat pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan sosial. Melalui pelaksanaan kegiatan sosial secara berkelanjutan maka akan membentuk dan meningkatkan kepedulian sosial di kalangan pemuda dan masyarakat yang tinggal di Perumahan Bukit Permai.

Peran Karang Taruna dalam mengajak berkontribusi terkait kepedulian sosial mendapatkan hasil bahwasanya setiap anggota karang taruna selalu mengajak pemuda dan warga masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan karang taruna. Terlebih lagi dalam urusan perencanaan kegiatan sosial, kami membutuhkan banyak ide dan gagasan inovatif dari orang yang berada di luar organisasi karang taruna untuk memberikan masukannya karena lingkungan perumahan bukit permai juga milik mereka dan mereka juga pasti tahu permasalahan yang dihadapi ataupun kita dapat mengetahui keinginan masyarakat yang belum terserap oleh karang taruna sehingga saat kita jadikan masukan mereka sebagai rencana kegiatan maka diharapkan mereka lebih merasa memiliki dan akhirnya mau terlibat aktif dalam pelaksanaannya.

Selain itu, dengan banyaknya orang yang hadir dalam kegiatan perumusan tersebut, maka semakin banyak masukan-masukan

positif yang bisa karang taruna peroleh. Selain itu, semakin banyak yang berpartisipasi juga akan memungkinkan saat pelaksanaan kegiatan sosial tersebut nantinya masyarakat akan lebih berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna.

2. Bentuk Kepedulian Sosial Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial

Bentuk-bentuk kepedulian sosial umumnya mengacu kepada lingkungan tertentu dimana organisasi yang memiliki fokus atas kepedulian sosial itu berada. Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan dimana seseorang hidup dan berinteraksi dengan orang lain yang biasa disebut lingkungan sosial. Menurut Setiadi, dkk (2012: 66), lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seseorang melakukan interaksi sosial, baik dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar.

Dalam konteks kepedulian sosial, bentuk kegiatan-kegiatan sosial memiliki arah untuk mengubah suatu lingkungan tertentu. Misalkan lingkungan yang tadinya tidak memiliki kepedulian sosial menjadi lingkungan yang memiliki kepedulian sosial. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna dalam menumbuhkan

kepedulian sosial berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kegiatan sosial mencakup kegiatan bakti sosial dengan melakukan kerja bakti membersihkan saluran sanitasi, membersihkan fasilitas umum dari rumput, memasang lampu penerangan jalan di tiap blok, kegiatan semprot nyamuk DBD, kegiatan donasi bantuan kepada fakir miskin anak yatim, kegiatan donasi musibah bencana, kegiatan taman hidroponik bekerjasama dengan pokja RT 01 RW 15, kegiatan diskusi kelompok terarah yang bekerjasama dengan instansi, seperti kepolisian, BNN Banten dan instansi lain terkait pencegahan narkoba, kegiatan diskusi remaja rutin internal karang taruna, dan kegiatan sosial lainnya. Pelaksanaan dari kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna terdapat beberapa kegiatan yang menjadi kegiatan rutin, seperti kegiatan kerja bakti membersihkan sanitasi, membersihkan rumput liar di fasilitas umum kompleks, kajian internal rutin karang taruna minimal 1 kali dalam 3 bulan.

Kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan sosial pun karang taruna menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Umumnya kerjasama dilakukan dengan pihak RT, RW dan instansi terkait lainnya. Kerjasama itu biasanya berupa persetujuan pelaksanaan kegiatan kerja, misalkan seperti kegiatan

bakti sosial kita harus mendapatkan persetujuan dulu dari RT, sedangkan untuk instansi seperti kepolisian dan BNN Banten untuk melakukan diskusi fokus grup, dimana utusan dari instansi tersebut menjadi pembicara dalam kegiatan diskusi tersebut. Adanya kerjasama tersebut diharapkan dapat menjaga pemuda dari bahaya narkoba, minuman keras, perjudian, tawuran dan hal-hal negatif lainnya yang tidak memberikan manfaat positif bagi perkembangan diri kalangan pemuda.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan mempunyai fungsi pengabdian kepada masyarakat. Karang Taruna diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif di dalam proses pembangunan sosial di lingkungan masyarakat. Dalam kenyataannya, Karang Taruna dinilai memiliki hal-hal yang dapat mendukung upaya meningkatkan kepedulian sosial di kalangan pemuda dan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan sosial, namun juga mempunyai kendala atau penghambat pelaksanaan kegiatan sosial sebagai upaya meningkatkan kepedulian sosial.

Faktor pendukung dalam menumbuhkan kepedulian sosial berdasarkan hasil

penelitian, diketahui bahwa faktor pendukung yang berasal dari internal diantaranya seperti keinginan dari para anggota untuk mau melaksanakan rencana kegiatan karang taruna, adanya rencana kegiatan yang sudah ditetapkan oleh karang taruna, fasilitas kerja dan sekretariat karang taruna kita sudah miliki, rencana kegiatan karang taruna dan sebagainya. Sedangkan faktor pendukung di luar dari karang taruna atau yang berasal dari masyarakat diantaranya seperti warga masyarakat mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan karang taruna, termasuk kegiatan sosial tapi jumlahnya yang mendukung itu sedikit sekali, paling sekitar 4-5 warga, keterbukaan dari masyarakat untuk menerima usulan dari karang taruna untuk melaksanakan suatu kegiatan dan dukungan dari DKM Masjid dan instansi lain untuk mau membantu melaksanakan kegiatan sosial, terlebih lagi kegiatan sosialnya yang masih berkorelasi dengan kegiatan keagamaan.

Faktor penghambat dalam menumbuhkan kepedulian sosial berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor kelemahan dari karang taruna diantaranya seperti kurang mencukupi anggota karang taruna, sebab ketika pelaksanaan kegiatan sosial itu kan kita butuh anggota karang taruna untuk bekerja, seperti merumuskan

kebutuhan kegiatan sosial yang akan dilakukan, menentukan peran dan tanggungjawab dari tiap anggota karang taruna dalam kegiatan sosial, mensosialisasikan informasi kegiatan sosial kepada masyarakat, melaksanakan kegiatan sosial di hari yang sudah ditentukan, dan pelaporan kegiatan sosial. Faktor pendanaan yang dimiliki karang taruna sangat minim. Selain itu kurangnya konsistensi anggota karang taruna untuk mau melaksanakan kegiatan kerja yang sudah dijadwalkan. Mungkin karena merasa di setiap kegiatan sosial yang dilakukan kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat, akhirnya membuat motivasi atau semangat anggota karang taruna menjadi lemah. Faktor penghambat dari luar karang taruna atau yang berasal dari masyarakat diantaranya seperti masyarakat saat ini cenderung acuh atau tidak mau peduli atas apapun yang terjadi di lingkungannya. Bisa dikatakan masyarakat sekarang lebih individualis dan apatis atas hal-hal yang tidak memberikan manfaat langsung untuk dirinya sendiri. Untuk pemudanya juga sangat sulit untuk diajak berpartisipasi, baik bergabung menjadi anggota karang taruna ataupun sekedar membantu pelaksanaan kegiatan. Dengan kata lain kontribusi masyarakat yang kurang untuk mendukung kegiatan

sosial, baik dengan cara memberikan tenaga atau terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan sosial tersebut maupun memberikan sumbangan berupa uang, makanan, minuman, memberikan sumbangsih berupa gagasan, saran dan masukan lainnya, dapat mengarahkan anak-anaknya untuk dapat bergabung menjadi anggota karang taruna dan hal lain-lain yang dibutuhkan dalam upaya memperbanyak kegiatan sosial agar pemuda dan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian sosialnya, meningkatkan peran aktif kalangan pemuda, rasa kekeluargaan dan gotong royong antar warga masyarakat yang tinggal di kompleks perumahan bukit permai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan ;

1. Peran Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda
Peran Karang Taruna dalam memberikan motivasi terkait kepedulian sosial dilakukan oleh setiap anggota Karang Taruna selalu memberikan motivasi kepada pemuda, khususnya teman-temannya dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal supaya mau ikut berkontribusi melakukan kegiatan-kegiatan social

2. Bentuk Kepedulian Sosial Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial

Bentuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna dalam menumbuhkan kepedulian sosial diantaranya dilakukan dengan cara melakukan bakti sosial seperti kerja bakti membersihkan saluran sanitasi, membersihkan fasilitas umum dari rumput, memasang lampu penerangan jalan di tiap blok, kegiatan semprot nyamuk DBD, kegiatan donasi bantuan kepada fakir miskin anak yatim, kegiatan donasi musibah bencana, kegiatan taman hidroponik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial

Faktor penghambat dalam menumbuhkan kepedulian sosial diantaranya seperti kurang mencukupi anggota karang taruna, sebab ketika pelaksanaan kegiatan sosial itu kan kita butuh anggota karang taruna untuk bekerja, seperti merumuskan kebutuhan kegiatan sosial yang akan dilakukan, menentukan peran dan tanggungjawab dari tiap anggota karang taruna dalam kegiatan sosial, mensosialisasikan informasi kegiatan sosial kepada masyarakat, melaksanakan kegiatan sosial di hari yang sudah ditentukan, dan pelaporan kegiatan sosial. Faktor

pendanaan yang dimiliki karang taruna sangat minim.

Internet :

<https://news.okezone.com/read/2018/10/28/65/1239404/jiwa-sosial-pemuda-indonesia-memudar>. diakses tanggal 11 Maret 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung. Alfabeta.
- Gradel, Addison E. (2009). *Edisi Terjemahan: Konsep dan Model Pendidikan Berbasis Kepedulian Sosial Lingkungan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Muhammad, Arni. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Setiadi, Elly M, dkk. (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana.
- Slamet, Margono. (2005). *Peran dan Status Sosial*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Soelaeman, Munandar. (2001). *Ilmu Sosial dasar teori dan konsep ilmu sosial*. Bandung. Refika Aditama.
- Sugiyarbini. (2012). *Pengembangan Sikap*. Bandung. Solusi Distributor.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Thoha, Muhammad. (2008). *Teori Peran Organisasi*. Bandung. Alfabeta.
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). *Pendiidkan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta. UNY Press.

